



Ramadhan Happy Kids: Program Pengabdian untuk Menyemai Kepedulian Sosial Anak

Ramadhan Happy Kids: A Community Service Program to Sow Children's Social Awareness

Asnal Mala^{1*}, Deviana Putri Ari Sandy², Nila Talita Haditiya³

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri, Surabaya

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jember, Jember

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri, Surabaya

*Corresponding Author: E-mail: malaasnal12@gmail.com

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 28 May, 2025

Revised: 18 Jun, 2025

Accepted: 24 Jun, 2025

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat,
Kepedulian Sosial Anak,
Ramadhan, Pendidikan
Karakter, Edukasi Nilai
Islami

Keywords:

Community Service,
Children's Social Awareness,
Ramadan, Character
Education, Islamic Value
Education

DOI: 10.56338/jks.v8i6.7819

ABSTRAK

Bulan Ramadhan momentum yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial, terutama kepada anak-anak sebagai generasi penerus. Program Ramadhan Happy Kids hadir sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan menyemai empati, semangat berbagi, serta rasa tanggung jawab sosial pada anak-anak usia dini. Kegiatan ini dirancang secara interaktif dan menyenangkan melalui metode edukasi kreatif, game edukatif, dongeng islami, dan aksi sosial sederhana seperti berbagi takjil serta Zakat kepada warga yang membutuhkan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan anak-anak, orang tua, dan relawan dalam setiap kegiatan. Edukasi dikemas dalam bentuk Pembelajaran dan praktik partisipatif. bernilai edukatif, serta kegiatan turun langsung ke masyarakat sebagai bentuk praktik nyata dari nilai-nilai yang diajarkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan kesadaran sosial pada anak-anak peserta program. Mereka tidak hanya memahami makna berbagi, tetapi juga mulai menunjukkan sikap peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. Program ini terbukti efektif sebagai media pembentukan karakter sosial anak dengan pendekatan yang menyenangkan dan bermakna. Ramadhan Happy Kids menjadi contoh bahwa menanamkan nilai kemanusiaan dapat dimulai sejak dini, dalam balutan kegiatan yang penuh kebahagiaan.

ABSTRACT

The holy month of Ramadan is an ideal moment to instill the values of social awareness, especially in children as the future generation. Ramadhan Happy Kids is a community service program designed to cultivate empathy, a spirit of sharing, and a sense of social responsibility in young children. The activities are structured to be interactive and enjoyable through creative educational methods, value-based games, Islamic storytelling, and simple social actions such as distributing iftar meals (takjil) and zakat to those in need. The program employs a participatory approach involving children, parents, and volunteers in each activity. The educational content is delivered through hands-on learning and participatory practices, allowing children to directly engage with the community as a practical application of the values they learn. The outcomes of the program show increased enthusiasm and social awareness among the participating children. They not only understand the importance of sharing but also begin to demonstrate care and compassion in their daily lives. This program has proven effective as a meaningful and joyful medium for shaping children's social character. Ramadhan Happy Kids illustrates that the seeds of humanity can be planted early—through activities filled with happiness and purpose.

PENDAHULUAN

Umat Islam di seluruh dunia memiliki kewajiban menjalankan ibadah puasa pada bulan Ramadan, termasuk di Indonesia. Bulan Ramadan sering disebut sebagai bulan penuh berkah, yang dirasakan baik secara batiniah maupun duniawi. Secara batiniah, keberkahan dirasakan melalui peningkatan spiritual. Secara duniawi, keberkahan terlihat dalam aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, banyak kalangan ikut meramaikan bulan Ramadan dengan berbagai aktivitas variative (Chandra K et al., 2023). Kepekaan sosial adalah hal yang perlu diasah untuk mendidik anak-anak agar tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang tidak mementingkan dirinya sendiri, tetapi juga peduli kepada sesama dan lingkungannya (Arafat, Rawe, Abdullah, Boleng, & Mbahbo, 2023). Bulan Ramadan bukan hanya untuk orang dewasa, tetapi juga untuk anak-anak, memberikan kesempatan yang sangat berharga dan baik untuk mengajarkan anak-anak nilai-nilai agama, terutama tentang ibadah puasa, berbagi, dan berbuat kebaikan sejak dini (Yanto, M., 2025).

Dalam rangka menyambut bulan suci ramadhan, anak-anak dapat diajak untuk memahami makna dari berbagai amalan baik yang bisa dilakukan. Bulan Ramadhan bukan hanya saat untuk menahan lapar dan dahaga, tetapi juga untuk melatih diri dalam mengendalikan hawa nafsu dan memperbanyak amal kebaikan (Nurwinda Setyaningsih, & Irma Nur Cantika., 2025). Sebagai generasi penerus, anak-anak memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang peduli terhadap sesama (Tabi'in, A., 2017). Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memahami pentingnya berbagi berkah dengan sesama, serta merasakan kebahagiaan dalam memberi kepada orang lain, baik kepada teman-temannya, keluarga, maupun mereka yang membutuhkan. Pendidikan tentang berbagi sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan empati dan rasa peduli terhadap orang lain (Kumari, R., Nurhayati, S., Harmiasih, S., & Yunitasari, 2023). Ramadan waktu yang tepat untuk mengajarkan anak-anak tentang kepedulian sosial dan pentingnya berbagi, baik itu dalam bentuk materi seperti memberi sedekah, atau bahkan berbagi kebahagiaan dengan saling memberi perhatian (Saniya & Filasofa, 2025). Anak-anak tidak hanya belajar tentang nilai agama, tetapi juga tentang tanggung jawab sosial di masa depan (Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M., 2024).

Perkembangan anak, terutama pada usia dini, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pendidikan yang diterima. Konsep *Golden Age* dalam psikologi perkembangan, yang menyatakan bahwa periode antara usia 0 hingga 8 tahun adalah masa keemasan dalam pembentukan karakter, nilai, dan keterampilan anak (Uce, 2017). Pada usia ini, otak anak berkembang dengan pesat, dan mereka sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, masa ini adalah kesempatan emas untuk menanamkan nilai-nilai agama dan sosial yang akan membentuk kepribadian di masa depan (Suryawan, I. A. J., 2020). Lingkungan yang mendukung dan kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam ibadah dan aktivitas sosial akan memberikan dampak positif pada perkembangan anak (Jaya, 2024). Dengan memperkenalkan anak-anak pada praktik-praktik keagamaan, seperti sholat berjamaah, berbagi dengan sesama, dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan (Nainggolan, M., & Lubis, S. I. A., 2023).

Teori Vygotsky mengenai *Zone of Proximal Development* (ZPD) relevan dalam konteks ini bahwa anak-anak akan berkembang lebih baik ketika mereka diberikan dukungan atau *scaffolding* dalam belajar dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih kompeten (Utama, F., & Tanfidiyah, N., 2019). Melalui kegiatan yang mendidik selama Ramadhan, seperti mendongeng, muroja'ah, game, bercerita lomba kreatif, dan berbagi, anak-anak dapat berada dalam ZPD mereka, belajar dari orang dewasa dan komunitas yang mendukung. Lingkungan positif yang membimbing untuk memahami dan melaksanakan ajaran agama akan mempercepat perkembangan sosial dan spiritual mereka, sehingga dapat membantu menginternalisasi nilai-nilai tersebut lebih cepat dan efektif (Hilmin, H., 2024).

Kegiatan ini dilatar belakangi dengan melihat antusiasme anak-anak yang begitu tinggi dalam mengikuti sholat berjamaah di masjid, terutama pada waktu Maghrib, adalah hal yang sangat menggembirakan. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak sudah mulai menumbuhkan rasa cinta terhadap ibadah dan merasakan keindahan dalam beribadah bersama komunitas. Namun, sebagai orang

tua dan masyarakat, memiliki tanggung jawab untuk terus mendukung dan memberikan mereka lingkungan yang positif, terutama selama bulan Ramadhan. Bulan yang penuh berkah ini memberikan kesempatan besar untuk memperkenalkan nilai-nilai keagamaan dan kebiasaan baik yang dapat terus dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan di bulan Ramadhan, tidak hanya mengajarkan tentang puasa dan ibadah, tetapi juga memberikan pengalaman untuk memperkuat rasa empati, kebersamaan, dan cinta terhadap sesama sejak dini, akan membentuk karakter menjadi lebih baik di masa depan. Kegiatan seperti mendongeng, muroja'ah, game, hafalan hadis yang disesuaikan dengan usia anak-anak, serta kegiatan berbagi seperti memberi takjil atau bingkisan kepada yang membutuhkan bisa menjadi pilihan yang tepat. Kegiatan ini akan memperkaya pengalaman spiritual anak-anak dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang makna puasa, berbagi, dan beribadah. Selain itu, dengan melibatkan dalam kegiatan sosial, dapat belajar tentang pentingnya peduli dan saling membantu sesama. Lingkungan yang positif yang mendukung kegiatan-kegiatan tersebut, dapat membantu anak-anak merasa lebih dekat dengan nilai-nilai agama dan kebersamaan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan mulai tanggal 3 - 21 Maret 2025. Kegiatan pendampingan Ramadhan Happy Kids dilakukan setiap hari pada sore hari menjelang buka puasa kurang lebih berdurasi selama 1 jam setengah. Peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak mulai jenjang PG-TK-SD dan SMP, tempat pembelajaran terletak di Masjid Sabilul Muttaqqin beralamat Jalan Ronggojalu Gg Musholah Masanganwetan – Sukodono Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 8 orang terdiri dari 2 pengurus masjid 1 bapak guru SMP dan 3 ibu guru PG-TK dan 1 orang dosen 1 orang mahasiswa dari beberapa pemilihan tenaga pengajar dilakukan berdasarkan pertimbangan memanfaatkan kinerja dan profesi di daerah sekitar masjid. Metode pelaksanaan pengabdian ini ada beberapa tahap yaitu, pertama observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapat data yang akurat untuk bahan refleksi, dilakukan pengamatan terhadap kondisi masjid, wawasan, serta kemampuan peserta ramadan kids. Observasi pertama dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan daerah sekitar saat sore hari khususnya saat sudah mendekati berbuka puasa, kemudian melakukan strategi pembelajaran mengenai ide gagasan serta keterampilan yang sudah dimiliki guru di sekitar. Kedua dengan menggunakan Pembelajaran dan praktik partisipatif (*Participatory Learning and Action/PLA*). *Participatory Learning and Action (PLA)* adalah metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan peserta dalam semua tahapan kegiatan, dari perencanaan hingga evaluasi, dengan tujuan membangun perubahan perilaku dan memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan maupun keterampilan, kemampuan analisis situasi, peningkatan rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah, dan kemampuan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan (Badi'ah, R., Odalia, E. M., Anugrahadi, Y. D., Effendi, R., & Swasti, I. K. 2022). Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi tiga tahap yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pengembangan bahan pembelajaran dan persiapan pembelajaran serta peralatan, penyampaian materi dan praktek pembelajaran dengan bahagia, survei lokasi pembelajaran, pembuatan desain pendukung pembelajaran, dan pembuatan social media serta rencana pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan pembelajaran selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini secara penuh di tutori oleh orang-orang yang ahli di bidangnya akan membantu dalam merancang dan mengatur strategi pembelajaran yang sesuai, membantu dalam proses

pembelajaran di kelas dan melakukan rencana serta program pembelajaran, membantu pengembangan promosi dan meningkatkan jangkauan melalui sosial media. Tahap pelaksanaan ini meliputi kegiatan promosi, pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dan perkembangan para peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran selama masa pelaksanaan. Evaluasi pada pengabdian ini yang dilakukan saat kegiatan berlangsung dengan menganalisis pembelajaran dan mengelola review, masukan, kritik, dan saran baik yang disampaikan secara online maupun agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Ramadhan Happy Kids* dilaksanakan selama bulan Ramadhan dengan melibatkan anak-anak usia 5–12 tahun sebagai peserta utama. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan nilai kepedulian sosial melalui pendekatan bermain dan belajar menyenangkan, edukasi, dan aksi sosial sederhana. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi *story telling* bertema puasa, empati sesama teman, sopan santun, berbuat baik kepada orang tua dan teman, pembuatan pembagian takzil, mendongeng, muroja'ah, game, hafalan hadis yang disesuaikan dengan usia anak-anak. Dari hasil observasi dan evaluasi, terlihat adanya perubahan positif dalam sikap anak-anak terhadap sesama, khususnya dalam hal berbagi dan memperhatikan kebutuhan orang lain. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti program *Ramadhan Happy Kids*. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam setiap sesi, termasuk saat berdiskusi tentang pentingnya membantu orang lain. Saat sesi pembuatan ta'zil gratis misalnya, anak-anak tampak memahami tujuan kegiatan dan menunjukkan semangat untuk memberikan hasil terbaik bagi penerima manfaat. Hal ini menunjukkan bahwa metode edukatif berbasis pengalaman langsung mampu menanamkan nilai kepedulian secara lebih efektif dibanding hanya melalui ceramah atau teori.

Salah satu keberhasilan yang signifikan terlihat dalam kemampuan anak-anak untuk merefleksikan nilai-nilai sosial dari kegiatan yang dilakukan. Beberapa anak bahkan mampu menyampaikan pendapat kritis tentang ketimpangan sosial di sekitar mereka, meskipun dengan bahasa sederhana, muroja'ah surat-surat pendek dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aksi (*action-based learning*) sangat relevan diterapkan dalam konteks pendidikan karakter, khususnya dalam bulan Ramadhan yang sarat dengan nilai spiritual dan sosial. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan tingkat pemahaman dan konsentrasi anak selama kegiatan. Beberapa anak lebih mudah terdistraksi, sehingga perlu strategi pendekatan yang lebih variatif dan komunikatif, seperti permainan berkonsep nilai sosial. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam memperkuat dampak dari program ini. Oleh karena itu, penyelenggara program menyarankan adanya sinergi antara sekolah, keluarga, dan komunitas dalam mendukung pembentukan karakter sosial anak. Secara keseluruhan, *Ramadhan Happy Kids* berhasil menjadi wadah pengabdian yang menyenangkan sekaligus edukatif. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman bermakna bagi anak-anak, tetapi juga menjadi refleksi penting bagi para pendamping dan relawan dalam memahami cara menanamkan nilai kepedulian sosial sejak dini. Harapannya, program serupa dapat dikembangkan dan diterapkan lebih luas di berbagai daerah, terutama dalam momentum keagamaan yang mendukung pembentukan karakter positif anak.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan serangkaian kegiatan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas program *Ramadhan Happy Kids*. Pada tahap persiapan ini tim pengabdian masyarakat melakukan beberapa kegiatan yaitu :

Melakukan identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta melalui komunikasi dengan pihak masjid atau komunitas sekitar tempat anak-anak berada. Hal ini bertujuan agar materi yang

disampaikan relevan dengan usia, latar belakang sosial, dan kemampuan anak-anak.

Menyusun rencana kegiatan secara rinci, mulai dari penyusunan jadwal, penentuan metode pembelajaran yang interaktif, hingga pembagian tugas antarrelawan. Persiapan juga mencakup pembuatan media pembelajaran seperti materi cerita, alat bantu visual, perlengkapan untuk kegiatan kreatif yang akan dirakit bersama peserta.

Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk orang tua, guru, dan lembaga social serta pengurus masjid yang akan menjadi mitra dalam kegiatan. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan, metode pendekatan yang ramah anak dan menyenangkan, serta nilai-nilai karakter kepedulian sosial yang ingin ditanamkan. Semua langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan secara optimal dan mampu memberikan dampak positif bagi peserta.

Pembuatan Desain Pendukung Kegiatan *Ramadhan Happy Kids*

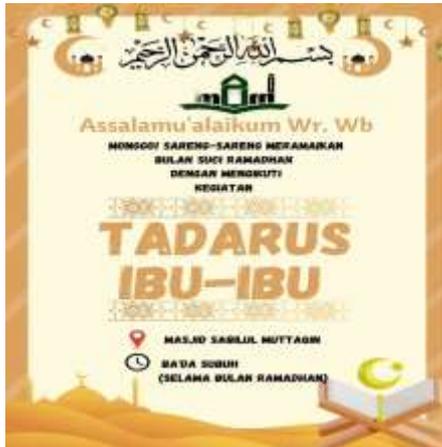
Agar kegiatan pembelajaran menarik dan kekinian, tim pengabdian masyarakat membuat beberapa desain untuk pendukung dalam pembelajaran dan kesuksesan kegiatan berlangsung. Beberapa desain yang telah dirancang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Flyer disebar di grup Wa sebelum kegiatan dilaksanakan



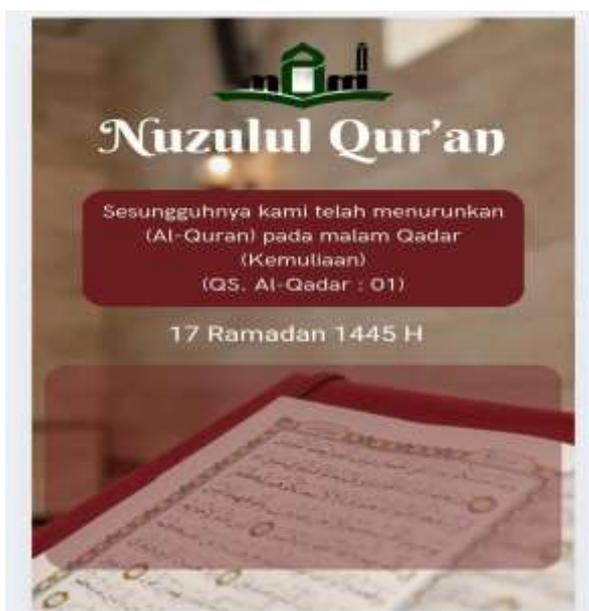
Gambar 2. Desain Promosi di Sosial Media



Gambar 3. Flyer Program kegiatan Tadarus Ibu ibu sekitar



Gambar 4. Flyer Program kegiatan pengumpulan zakat fitrah



Gambar 5. Flyer Program kegiatan Nuzulul Qur'an

Tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dan evaluasi program *Ramadhan Happy Kids*: Program Pengabdian untuk Menyemai Kepedulian Sosial Anak sebagai berikut:

Tahap Pelaksanaan program *Ramadhan Happy Kids* berlangsung selama beberapa hari di bulan Ramadhan dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta utama. Kegiatan dikemas secara menyenangkan namun sarat nilai, seperti mendongeng islami bertema, pendidikan karakter, berbuat baik dengan orang tua, empati, permainan edukatif yang mengajarkan kerja sama, serta kegiatan membuat paket donasi untuk dibagikan kepada yang membutuhkan. Anak-anak juga diajak melakukan membagi ta'jil gratis yang menjadi momen penting untuk menumbuhkan rasa empati dan kesadaran sosial. Para guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Selama pelaksanaan, tim terus melakukan monitoring untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan peserta merasa nyaman serta terlibat secara emosional dan sosial.

Kegiatan Pembelajaran *Ramadhan Happy Kids*

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran *Ramadhan Happy Kids* ini dilakukan setiap hari selama Bulan Ramadhan mulai tanggal 3 Maret – 21 Maret 2024 dengan total hari kerja aktif selama 18 hari. Lokasi kegiatan terletak di Masjid Sabilul Muttaqqin beralamat Jalan Ronggojalu Gg Musholah Masanganwetan – Sukodono Sidoarjo. dan pembelajaran dimulai pukul 16.30 WIB – 17.30. Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan berbagi takjil gratis dan buka bersama dilanjutkan sholat berjama'ah dan terawih berjama'ah.

Tahap Evaluasi. Setelah kegiatan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi secara menyeluruh untuk mengukur dampak program terhadap peserta dan efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, umpan balik dari anak-anak, serta tanggapan dari orang tua dan pihak mitra seperti guru dan pengurus panti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam sikap peduli, lebih terbuka untuk berbagi, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membantu sesama. Tim juga mengevaluasi aspek teknis seperti pengelolaan waktu, efektivitas metode pembelajaran, serta peran fasilitator selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini menjadi dasar penting untuk pengembangan program serupa di masa mendatang dengan pendekatan yang lebih inovatif dan berdampak lebih luas.



Gambar 6. Kegiatan pembelajaran berlangsung berdo'a dan menyanyi belajar bahasa arab



Gambar 7. Kegiatan pembelajaran berlangsung belajar kitab akhlakul banin



Gambar 8. Pembelajaran melihat film Quais Al qornain(belajar penanaman berbuat baik pada orang tua)



Gambar 9. Pembelajaran Muroja'ah dan menghafal do'a



Gambar 10. Pembelajaran Membaca sahabat nabi



Gambar 11. Jum'at berkah pembagian ta'jil gratis



Gambar 12. Pembagian hadiah bagi siswa yang aktif



Gambar 13. Foto Bersama penutupan ramadan happy kids

Secara keseluruhan, program *Ramadhan Happy Kids* memberikan dampak positif dalam menumbuhkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak sejak usia dini. Melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan dan kegiatan langsung seperti berbagi, bercerita, dan kunjungan sosial, anak-anak tidak hanya memahami makna empati secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam

tindakan nyata. Partisipasi aktif peserta dan keterlibatan guru, pengurus masjid serta mitra komunitas sekitar turut memperkuat keberhasilan program ini sebagai model pendidikan karakter berbasis pengalaman. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman peserta, kegiatan ini tetap menunjukkan hasil yang signifikan dalam aspek pembelajaran sosial anak. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat yang dirancang dengan pendekatan kolaboratif dan kontekstual dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung tumbuhnya generasi muda yang peduli, empatik, dan memiliki semangat berbagi. Ke depan, program serupa sangat layak untuk direplikasi dengan peningkatan kualitas dan jangkauan yang lebih luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program *Ramadhan Happy Kids* berhasil menjadi sarana pengabdian masyarakat yang tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga mendidik dan membentuk karakter sosial sejak dini. Melalui rangkaian kegiatan edukatif dan empatik, program ini menanamkan nilai kepedulian, kebersamaan, serta semangat berbagi kepada sesama, terutama di bulan Ramadhan yang penuh berkah. Partisipasi aktif anak-anak serta dukungan dari berbagai pihak menunjukkan bahwa pendekatan yang ramah anak dan kontekstual sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran sosial. Selain memberikan dampak positif bagi peserta, program ini juga menjadi ajang refleksi bagi para relawan dan pelaksana untuk terus mengembangkan metode pengabdian yang lebih kreatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan ini layak untuk direplikasi di tempat lain dengan penyesuaian lokal. Ke depan, diharapkan *Ramadhan Happy Kids* dapat menjadi program tahunan yang lebih luas cakupannya, serta menjadi inspirasi bagi program-program pendidikan karakter berbasis nilai Islam dan kepedulian sosial.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program *Ramadhan Happy Kids*, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan acuan untuk pengabdian masyarakat selanjutnya. Pertama, kegiatan serupa sebaiknya dikembangkan menjadi program berkelanjutan, tidak hanya terbatas pada bulan Ramadhan, agar nilai-nilai kepedulian sosial dapat terus dipupuk sepanjang tahun. Program ini juga dapat diperluas ke berbagai wilayah dengan pendekatan berbasis komunitas lokal, sehingga pelaksanaan kegiatan lebih adaptif terhadap kebutuhan dan budaya setempat. Kedua, perlu dilakukan penguatan kapasitas relawan, terutama dalam hal pendekatan psikologis kepada anak-anak, agar interaksi yang terjalin lebih efektif dan mendalam. Pelibatan orang tua dan guru juga perlu ditingkatkan, karena dukungan lingkungan sekitar sangat memengaruhi keberhasilan internalisasi nilai sosial pada anak. Kolaborasi lintas sektor, seperti dengan lembaga sosial, instansi pendidikan, dan tokoh masyarakat, akan memperkuat dampak program sekaligus memperluas jangkauan manfaat. Namun, pelaksanaan pengabdian ini tidak lepas dari sejumlah hambatan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan tenaga dalam merancang kegiatan yang variatif dan menyeluruh. Selain itu, perbedaan latar belakang peserta, baik dari sisi ekonomi, pendidikan, maupun kedisiplinan, menjadi tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi secara merata. Dengan memperhatikan saran dan hambatan tersebut, diharapkan program pengabdian selanjutnya dapat lebih matang secara perencanaan, lebih inklusif dalam pelaksanaan, serta lebih kuat dalam membentuk karakter sosial anak-anak sebagai generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap sesama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LP2M Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah mendukung dan memberikan izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan bapak ibu, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat berharga dalam mewujudkan tujuan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, S., Rawe, A. S., Abdullah, A. N., Boleng, B., & Mbahbo, F. (2023). PKM TPA AR-RAHMAN 001 SENYUM BAHAGIA DENGAN BERBAGI BINGKISAN RAMADHAN UNTUK ANAK YATIM DAN DHUAFU DI KOTA ENDE FLORES NTT. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V7i1.12265>
- Badi'ah, R., Odelia, E. M., Anugrahadi, Y. D., Effendi, R., & Swasti, I. K. (2022). Program Pelatihan Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir UPN "Veteran" Jawa Timur. TOEFL Online Special Ramadhan (TOSRSELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6((4)), 1932–1943. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i4.11673>
- Chandra K, F., Asih, F., Fauziah, L., Sidik, A. F., Putri, S. A.-A., Saputra, R. K. E., ... Asfi, M. (2023). MENUMBUHKAN GERAKAN WIRUSAHA MAHASISWA MELALUI KEGIATAN BAZAR RAMADHAN 1444 H. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1163. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V7i2.15011>
- Hilmin, H. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7((1)), 37-45.
- Jaya, S. (2024). MENINGKATKAN LIETERASI AL-QURAN ANAK-ANAK DI LINGKUNGAN MASJID AL MASYITHOH LINGKAR TIMUR MELALUI KEGIATAN MAGRIB MENGAJI. *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3((3)), 137-147. <https://doi.org/10.62159/Kenduri.V3i3.1004>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 4(1),((1)), 25-37.
- Kumari, R., Nurhayati, S., Harmiasih, S., & Yunitasari,. (2023). Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah Di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor.. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1067–1074.
- Nainggolan, M., & Lubis, S. I. A. (2023). Penerapan Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Di RA Ar Rahman Sei Paham Asahan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3((5)), 4487-4495.
- Nurwinda Setyaningsih, & Irma Nur Cantika. (2025). DIMENSI SPRITUAL DAN SOSIAL DALAM IBADAH RAMADHAN: KAJIAN TEOLOGIS DAN SOSIOLOGIS . *Central Publisher*, 2((2)), 1680-1685. <https://doi.org/10.60145/Jcp.V2i2.351>
- Saniya, K., & Filasofa, L. M. K. (2025). Penanaman Karakter Sosial Anak Melalui Program Berbagi.
- Suryawan, I. A. J. (2020). Penanaman Nilai Moral Dan Etika Pada Anak Usia Dini Melalui Konsep Sorga Neraka. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1((1)), 1-11.
- Tabi'in, A.. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal Of Social Science Teaching*, 1((1)), 40–59.
- Uce, L. (N.D.). MASA EFEKTIF MERANCANG KUALITAS ANAK.
- Utama, F., & Tanfidiyah, N. (2019). Pendekatan Dalam Studi Islam Emphatic Dan Homeschooling Scaffolding Vigotsky Untuk Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7((1)), 43-64.
- Yanto, M. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Perspektif QS. Al-Baqarah Ayat 83. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 414-427.((1)), 414-427.